

## **BAB 5**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan data dan analisis yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode peramalan terpilih untuk peramalan kebutuhan item consumable (karung) yaitu dengan *weighted moving average*. Dari ketiga metode peramalan yang telah dilakukan, metode *weighted moving average* memiliki nilai MAPE, MSE, dan MAD terkecil dibandingkan dengan 6 metode peramalan lainnya. Pada peramalan *Weighted Moving Average* nilai MAPE sebesar 0,0693 yang artinya tingkat kesalahan antara hasil ramalan dengan data sebenarnya sebesar 6,93% atau keakuratan sebesar 93,07%.
2. Berdasarkan pengumpulan data dan pengolahan data dengan metode *Continuous review system* diperoleh jumlah pemesanan ( $q$ ) sebesar 8.397 pcs, Safety stock (SS) sebesar 29 pcs, Titik pemesanan kembali ( $r$ ) sebesar 2.440 pcs, dan total biaya persediaan sebesar Rp 255.288.918. Sedangkan perhitungan menggunakan metode *Periodic Review System* diperoleh interval waktu pemesanan ( $T$ ) sebesar 0,084 tahun atau 24 hari, persediaan maksimum ( $R$ ) sebesar 10.866 pcs, *safety stock* sebesar 29 pcs, dan total biaya persediaan sebesar Rp 255.334.824.
3. Berdasarkan hasil perbandingan metode *Continuous Review* dan *Periodic Review* diperoleh bahwa biaya persediaan terkecil untuk item karung akan didapatkan dengan menggunakan metode *Continuous Review*. Pada metode *continuous review system* memiliki penurunan biaya (efisiensi) persediaan sebesar 18,41% dari perhitungan perusahaan. sedangkan metode *Periodic Review system* memiliki penurunan biaya (efisiensi) persediaan sebesar 18,39% dari total biaya perhitungan perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

1. Perusahaan mempertimbangkan pengendalian persediaan barang consumable dengan memperhatikan pertimbangan yang disajikan oleh penulis mengenai model pengendalian persediaan yang optimal.
2. Untuk penelitian berikutnya, bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, mereka dapat mengeksplorasi penggunaan alat analisis persediaan bahan baku lainnya sebagai perbandingan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan alat analisis yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat menemukan alternatif pengendalian persediaan bahan baku yang lebih efektif.